

Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan Akun Google untuk Kolaborasi dan Penyimpanan Data

Yuliana Olga Siba Sabon^{1*}, Minuk Riyana², Cristiana Normalita de Lima³, Ferry Irawan⁴, Yelinda Rahma Irdianti⁵, Wijininglestari⁶

^{1,2,3,4,5,6} PGPAUD Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

Email : yulianasabon@unmus.ac.id¹, minuk_fkip@unmus.ac.id², normalita@unmus.ac.id³, irawanferry2029@unmus.ac.id⁴

Abstract

The need for digital data management has become increasingly important in supporting more efficient and well-organized school administrative activities. Conventional storage methods are becoming less effective due to their limitations in terms of data security and backup systems. Therefore, more modern administrative management solutions and competent teachers capable of utilizing digital technology are required to support both the learning process and the management of student records. This need served as the background for the implementation of this Community Service Program (PKM). The PKM activity was conducted at TK Pertiwi XI Merauke and was implemented in the form of a training program. The evaluation results indicated an improvement in teachers' competencies in utilizing Google accounts, particularly Google Drive. Ten out of eleven participants reported that they were able to use Google Drive effectively for data storage and collaborative work following the training. The findings suggest that strengthening teachers' competencies through continuous professional development activities, particularly in the mastery of digital technologies, is an essential need that should be consistently supported to enhance educational and administrative practices.

Article History:

Received 2026-02-27

Revised 2026-03-26

Accepted 2026-04-30

Keywords: *community service program (PKM), digital data management, google drive, teacher competence.*

Abstrak

Kebutuhan akan pengelolaan data secara digital menjadi semakin penting untuk mendukung kegiatan administrasi sekolah yang lebih efisien dan terorganisir. Metode penyimpanan konvensional menjadi kurang efektif karena memiliki keterbatasan dalam aspek keamanan dan pencadangan data. Oleh karena itu, diperlukan solusi pengelolaan administrasi yang lebih modern dan kompetensi guru yang handal untuk dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menunjang proses pembelajaran dan pengarsipan data peserta didik. Hal tersebut menjadi latar belakang dalam pelaksanaan PKM ini. Kegiatan PKM dilaksanakan di TK Pertiwi XI Merauke. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan akun google (google drive). 10 dari 11 peserta kegiatan melaporkan dapat memanfaatkan akun google drive untuk kolaborasi dan penyimpanan data. Melalui PKM ini diketahui bahwa penguatan kompetensi guru melalui kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan seperti penguasaan teknologi digital merupakan kebutuhan yang harus terus didukung.

Kata Kunci: *google drive, kompetensi guru, pengelolaan data digital, program pengabdian kepada masyarakat (PKM).*

PENDAHULUAN

Guru perlu memiliki kompetensi yang memadai, sesuai yang dipersyaratkan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan bertanggung jawab. Dalam Undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Mengelola dokumen pembelajaran dan pengadministrasian data peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik dan profesional seorang guru (Faridah et al., 2020; Manik et al., 2023; Najib et al., 2025).

Pengelolaan administrasi pembelajaran memerlukan sistem yang tertata, efektif, dan mudah diakses agar seluruh proses administrasi dapat berjalan dengan baik. Seiring perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan pengelolaan data secara digital menjadi semakin penting untuk mendukung kegiatan administrasi sekolah yang lebih efisien dan terorganisir (Assikdiky Arbain et al., 2024; Hidayatullah, 2025; Safwandy Nugraha & Rochimat, 2025). Proses transformasi pengelolaan dan penyimpanan administrasi dari konvensional ke digital berpotensi untuk mengatasi kelemahan metode penyimpanan data secara manual.

Metode penyimpanan konvensional menjadi kurang efektif karena memiliki keterbatasan dalam aspek keamanan dan pencadangan data. Ketika perangkat rusak atau dokumen hilang, proses pemulihan data menjadi sulit bahkan tidak dapat dilakukan. Kondisi ini dapat menghambat kegiatan administrasi sekolah serta memperlambat proses pelayanan informasi kepada guru, peserta didik, maupun orang tua. Oleh karena itu, diperlukan solusi pengelolaan administrasi yang lebih modern dan kompetensi guru yang handal untuk dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menunjang proses pembelajaran dan pengarsipan data peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital mendukung efisiensi kinerja guru dan sekolah (Masinambow et al., 2025; Yohana Sari et al., 2024).

Berdasarkan studi literatur pemanfaatan Platform *Google Workspace for Education* menyediakan berbagai layanan berbasis cloud seperti Gmail, Google Drive, Google Docs, Google Classroom, dan Google Meet yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Google drive merupakan salah satu layanan yang dapat dimanfaatkan untuk kolaborasi serta pengelolaan data secara efektif (Olga et al., 2022; Safwandy Nugraha & Rochimat, 2025; Yurchenko et al., 2023). Kemudahan akses dengan memanfaatkan akun google, layanan google drive membawa banyak keuntungan bagi guru, staf administrasi, dan institusi pendidikan secara umum karena menawarkan penyimpanan & aksesibilitas fleksibel; *backup* dan keamanan data; mendorong efisiensi administrasi & dokumentasi; mendukung literasi digital & profesionalisme guru; serta memudahkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah (Alfat & Hermawan, 2025; Sinta et al., 2025; Winarti et al., 2022).

Pada praktiknya masih banyak guru TK yang belum memanfaatkan akun Google secara optimal. Guru belum mampu memanfaatkan akun google dengan baik terkhususnya untuk penyimpanan dan kolaborasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital bagi guru belum memadai (Sani Wijaya et al., 2023; Zulfa Hazizah & Henry Aditia Rigianti, 2021). Hal serupa ditemukan juga di lokasi PKM. Oleh karena itu dilakukan kegiatan PKM dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk penyimpanan dan kolaborasi. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan tema “Pemanfaatan Akun Google untuk Kolaborasi dan Penyimpanan (Google Drive)”.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan yang melibatkan peran aktif peserta kegiatan. Kegiatan PKM diikuti oleh 11 orang guru TK Pertiwi XI Merauke. Adapun tahapan kegiatan PKM yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan survei awal:
Identifikasi dan survey awal dilakukan untuk mengetahui kondisi penyimpanan data di TK Pertiwi XI (apakah masih manual/ konvensional, dan permasalahan yang dialami).
2. Penyusunan materi pelatihan:
Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi paparan cara penggunaan Google Drive: membuat akun Gmail (jika belum), cara upload/download file, membuat folder, sharing file, manajemen dan organisasi file, backup, akses dari perangkat berbeda.
3. Pelatihan:
Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan materi kemudian diikuti dengan praktik langsung untuk membuat akun google drive, *upload file*, dan *sharing file* untuk kolaborasi.
4. Pendampingan & bimbingan lanjutan:

Peserta yang mengalami kesulitan kesulitan dalam penggunaan Google Drive didampingi dan dibimbing hingga berhasil.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan bersama peserta kegiatan untuk memberikan masukan terkait pelaksanaan kegiatan dan perencanaan program/ kegiatan lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM diawali dengan identifikasi permasalahan manajemen pengarsipan data di TK Pertiwi XI Merauke. Berdasarkan hasil survei awal diketahui bahwa mayoritas guru masih menyimpan data secara konvensional. Penyimpanan data secara konvensional di HP dan laptop adalah metode menyimpan data langsung pada perangkat fisik atau media penyimpanan lokal tanpa menggunakan sistem penyimpanan berbasis internet (cloud). Data biasanya disimpan di memori internal HP, harddisk/SSD laptop, flashdisk, kartu memori, atau folder tertentu pada perangkat. Dokumen administrasi sekolah, foto kegiatan, file laporan, atau data siswa hanya di laptop pribadi guru atau laptop sekolah dan di di HP. Cara ini memang mudah digunakan, tetapi memiliki beberapa kelemahan, seperti risiko data hilang ketika perangkat rusak, terkena virus, hilang, atau memori penuh. Selain itu, akses data juga menjadi terbatas karena file hanya tersedia pada perangkat tempat data tersebut disimpan.

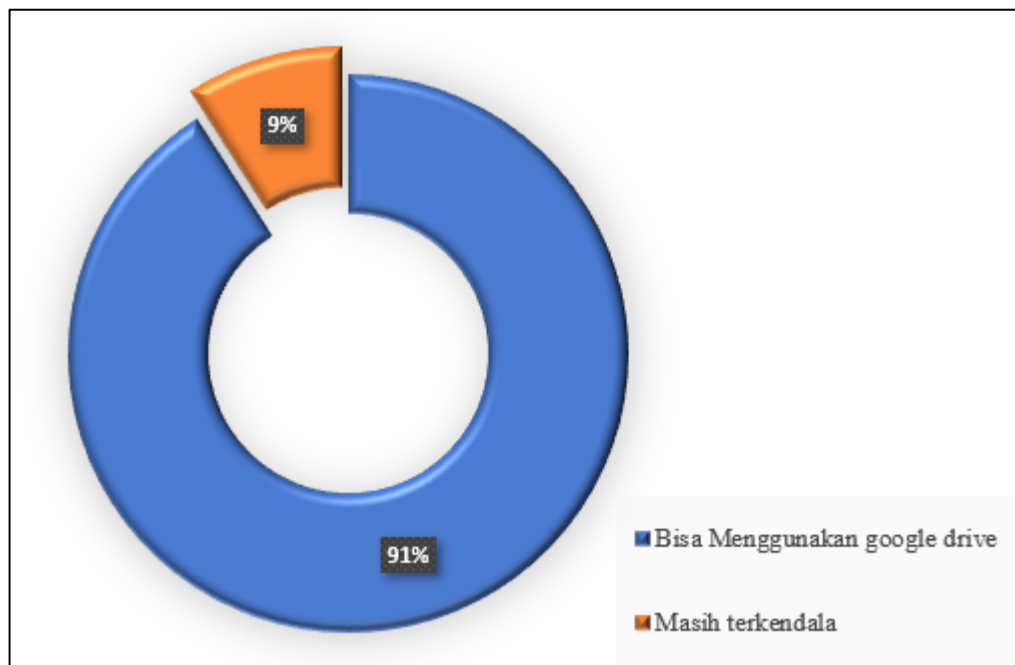
Selain permasalahan tersebut diketahui bahwa mayoritas guru belum memanfaatkan akun Google untuk penyimpanan data. Berdasarkan temuan tersebut, Tim PKM merumuskan solusi sebuah kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan layanan Google Workspace, khususnya Google Drive, sebagai media penyimpanan dan pengelolaan data administrasi sekolah secara digital. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat membantu guru dalam menyimpan, mengelola, membagikan, serta mencadangkan data dengan lebih aman, efisien, dan mudah diakses kapan saja maupun dari berbagai perangkat. Selain itu, penerapan penyimpanan berbasis cloud juga dapat mendukung tertib administrasi sekolah serta meminimalkan risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat atau kesalahan penyimpanan secara konvensional.

Pada tahap selanjutnya Tim PKM melakukan persiapan pelaksanaan PKM berupa persiapan materi pelatihan, penentuan jadwal, dan narasumber kegiatan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam 1 hari. Pelaksanaan kegiatan ditampilkan dalam Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kegiatan pembukaan, pemaparan materi oleh narasumber kemudian diikuti dengan praktik langsung untuk membuat akun google drive, *upload file*, dan *sharing file* untuk kolaborasi. Peserta yang mengalami kesulitan kesulitan dalam penggunaan Google Drive didampingi dan dibimbing hingga berhasil. Para peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

Pada akhir pelatihan para peserta diminta mengisi kuisioner evaluasi kegiatan dan penilaian diri. Hasil evaluasi pada Gambar 2 menunjukkan bahwa mayoritas peserta kegiatan telah berhasil menggunakan akun google drive untuk penyimpanan data dan *sharing* data untuk kolaborasi. Peserta kegiatan melaporkan dampak yang positif terkhususnya dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan manajemen data peserta didik. Namun demikian, 1 dari 11 peserta kegiatan masih memiliki kendala teknik seperti perangkat yang tidak memadai.



Gambar 2. Dampak Kegiatan Pelatihan terhadap Penguasaan Google Drive

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan peserta kegiatan dalam menjalankan tugas profesional di sekolah. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan perangkat digital, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung

diterapkan dalam manajemen dan kolaborasi data peserta didik yang lebih efektif dan efisien. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengalaman belajar yang mendorong mereka untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan inovasi pembelajaran di era digital.

Tingginya partisipasi dan keterlibatan peserta selama pelatihan menunjukkan bahwa kebutuhan akan penguatan kompetensi digital bagi guru masih sangat besar. Hal ini didukung oleh respon peserta yang menyatakan kesediaannya untuk mengikuti kegiatan lanjutan guna meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan mendalam agar mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta tata kelola administrasi pendidikan yang lebih profesional.

Berdasarkan perspektif pengembangan kompetensi guru, pelatihan ini berkontribusi terhadap penguatan kompetensi pedagogik, khususnya memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian lainnya bahwa pelatihan pemanfaatan platform digital dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru (Muthmainnah et al., 2025; Sukmawati et al., 2025). Kompetensi pedagogik yang handal mewujudkan ekosistem belajar yang mendorong partisipasi aktif dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Melalui pelatihan pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan teknologi digital; guru memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.

Pelatihan pemanfaatan google drive juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Penguasaan berbagai aplikasi dan perangkat digital memungkinkan guru untuk mengakses, mengolah, dan menyajikan informasi pembelajaran secara lebih efektif dan profesional (Faridah et al., 2020; Manik et al., 2023; Najib et al., 2025). Pelatihan ini membantu guru meningkatkan kemampuan dalam mengelola administrasi pendidikan secara sistematis dan akuntabel. Guru menjadi lebih memahami pentingnya pengarsipan dokumen pembelajaran, pengelolaan data peserta didik, penyusunan laporan hasil belajar, serta dokumentasi kegiatan sekolah berbasis digital. Pengelolaan administrasi yang baik tidak hanya mendukung efektivitas kerja guru, tetapi juga memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang dibutuhkan oleh satuan pendidikan. Kemampuan tersebut merupakan bagian penting dari profesionalisme guru dalam menghadapi tuntutan perubahan kurikulum dan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Lebih lanjut, peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya budaya kerja yang inovatif dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Guru yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan berbagai perubahan (Dewi & Sunarni, 2024; Rohmah, 2019), memanfaatkan sumber belajar yang beragam, serta berkolaborasi dengan sesama pendidik dalam mengembangkan praktik-praktik pembelajaran yang berkualitas. Dengan demikian, dampak pelatihan tidak hanya dirasakan oleh peserta secara individual, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara kelembagaan.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan pemanfaatan akun google untuk kolaborasi dan penyimpanan data, yang dilaksanakan di TK Pertiwi XI Merauke berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi guru TK Pertiwi XI Merauke guna mendukung tugas profesional guru. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan perangkat digital, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam manajemen dan kolaborasi data peserta didik yang lebih efektif dan efisien.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa penguatan kompetensi guru melalui pengembangan profesional berkelanjutan merupakan kebutuhan yang harus terus didukung. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memerlukan kesempatan untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya agar mampu memberikan layanan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Program pelatihan yang berfokus pada penguasaan teknologi, pengelolaan administrasi pembelajaran, dan pengembangan kompetensi profesional perlu dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada TK Pertiwi XI Merauke atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfat, L. & Hermawan, H. (2025). Pelatihan Google Drive untuk Manajemen dan Kolaborasi Berkas Digital di PAUD Khairani Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 8(2), 252–258. <https://doi.org/10.30591/JAPHB.V8I2.8597>
- Assikdiky Arbain, M., Rizqa, M., Irma, A., Amalia Putri, N. & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2024). Tantangan dan Peluang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 23–28. <https://doi.org/10.59966/PANDU.V2I2.933>
- Dewi, Z. R. & Sunarni, S. (2024). Peran Literasi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Adaptasi dan Transformasi di Era Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.30872/JIMPIAN.V4I1.2916>
- Faridah, S., Tri Djatmika, E. & Utaya, S. (2020). Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1359–1364. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Hidayatullah, M. S. (2025). Transformasi Administrasi Pendidikan di Sekolah Dasar: Menuju Pengelolaan Sekolah yang Modern dan Adaptif. *Khatulistiwa*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.69901/KH.V6I1.338>
- Manik, E., Nasution, S. & Sumanti, S. T. (2023). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 659–668. <https://doi.org/10.31538/MUNADDHOMAH.V4I3.464>
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J. & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8–17. <https://doi.org/10.47200/AOEJ.V16I1.2686>
- Muthmainnah, A., Falasifah, F., Yadi, N. & Halimah, L. (2025). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Digital Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(1), 229–240. <https://doi.org/10.25157/JWP.V12I1.16817>
- Najib, K. A., Damayanti, A., Putri, R. & Lestari, A. (2025). Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Proses Pembelajaran di dalam Kelas (Studi Kasus di MI Darul Ulum 2 Dadi Rejo). *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 3(5), 425–434. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/78>
- Olga, Y., Sabon, S., Istiyono, E. & Salamah, U. (2022). Technology Literacy in the Development of Mathematics Learning in Indonesia During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the 5th International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2021)*, 640, 137–142. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.220129.025>
- Rohmah, N. (2019). Literasi Digital Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. *Annaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 128–134. <https://doi.org/10.58518/AWWALIYAH.V2I2.448>
- Safwandy Nugraha, M. & Rochimat, H. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(4). <https://doi.org/10.55324/JGI.V2I4.175>
- Sani Wijaya, I., Assegaff, S., Sandra, D., Nugroho, A., Haris, A. & Jendral Sudirman Thehok Jambi, J. (2023). Literasi Pemanfaatan Fitur G Suite For Education Dan Pelatihan Penggunaan Google Drive Sebagai Aplikasi Penyimpanan Online Bagi Guru-Guru Di Smk Negeri 9 Singkut Kabupaten Sarolangun: Google drive. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/10.33998/JPMU.2023.2.1.735>
- Sinta, V., Jakak, P. M., Masitoh, G. & Sari, N. L. (2025). Pelatihan Penggunaan Google Drive sebagai Media Penyimpanan Data Guru Mas Darussalam Tegal Rejo. *Journal of Community Empowerment*, 4(1), 62–66. <https://doi.org/10.31764/JCE.V4I1.31862>
- Sukmawati, A., Alviatin, A. K. & Mubarak, A. H. (2025). Kesiapan Guru PAI Dalam Memanfaatkan ICT: Analisis Kompetensi, Tantangan dan Strategi Solutif di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2858–2868. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V10I3.3545>
- Winarti, W., Pribadi, D. A. & Nurhalimah. (2022). Mengoptimalkan Penggunaan Google Drive untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Dokumentasi di Sekolah Pos PAUD Lily Pondok Petir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 6(1), 1–6.
- Yohana Sari, R., Subandi, A., Irsyad, I., Universitas Negeri Padang, abc, ProfDr Hamka, J., Tawar Barat, A., Padang Utara, K., Padang, K. & Barat, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship*

- Journal*, 4(1), 21–29. <https://doi.org/10.47200/AOSSAGCJ.V4I1.2389>
- Yurchenko, A., Rozumenko, A., Rozumenko, A., Momot, R. & Semenikhina, O. (2023). Cloud Technologies in Education: the Bibliographic Review. *Informatyka, Automatyka, Pomiary w Gospodarce i Ochronie Srodowiska*, 13(4), 79–84. <https://doi.org/10.35784/iapgos.4421>
- Zulfa Hazizah & Henry Aditia Rigianti. (2021). Kesenjangan Digital di Kalangan Guru SD dengan Rentang Usia 20-58 Tahun di Kecamatan Rajabasa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.37471/JPM.V7I01.284>